

ABSTRAK

PENERAPAN ELEMEN DEKORATIF DENGAN INSPIRASI MOTIF BATIK KETUPAT MANGROVE MENGGUNAKAN TEKNIK BORDIR PADA BUSANA *MODEST WEAR*

Oleh

SALMA HALIMATUS SA'DIYAH
NIM : 1605204112
(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)

Modest wear telah menjadi gaya busana populer diberbagai negara dengan komunitas Muslim, termasuk Indonesia. Peningkatan minat terhadap *modest wear* mendorong desainer meluncurkan koleksi *modest wear* dengan inspirasi motif tradisional yang diterapkan menggunakan teknik bordir. Terdapat salah satu motif tradisional yang unik karena menggunakan ketupat sebagai ornamen utamanya yaitu batik Ketupat Mangrove. Batik Ketupat Mangrove merupakan batik yang diproduksi secara terbatas pada bulan Ramadhan. Batik ini memiliki potensi untuk diterapkan sebagai elemen dekoratif pada busana *modest wear* dengan menggunakan teknik bordir, menambah nilai estetis pada busana. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengembangkan elemen dekoratif pada busana *modest wear* dengan inspirasi motif batik Ketupat Mangrove Kutawaru dan menerapkan motif Batik Ketupat Mangrove menggunakan teknik bordir sebagai elemen dekoratif pada busana *modest wear*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi. Hasil akhir eksplorasi dalam penelitian ini adalah mengadaptasi motif yang terinspirasi dari motif Batik Ketupat Mangrove, dikomposisikan berdasarkan hasil analisis *brand* pembanding dan bentuk pada desain busana kemudian diterapkan sebagai elemen dekoratif pada koleksi busana *modest wear modern* bergaya *feminine romantic* yang terdiri dari 3 *look* dengan siluet busana I dan H yaitu *dress*, *one set (blouse dengan rok)*, dan *one set (tunik dengan celana)* menggunakan teknik bordir manual.

Kata Kunci : *Modest Wear*, Motif Batik Ketupat Mangrove, Bordir, Elemen Dekoratif.